

HW SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo Gelar Gerakan Ahad Berbagi Sesama

Kamis, 03-11-2016



Kendal. “ Berimanlah kamu kepada Allah dan RasulNya, dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang – orang yang beriman diantara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar “ (Q. S. Al Hadii : 7)

Ayat Al qur’an diatas pada Ahad (23/10) telah diimplementasikan di ranah nyata oleh kabilah Hizbul Wathan (HW) SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo, Kendal melalui “ Gerakan Ahad Berbagi Sesama “ dengan wujud membagi sembako kepada mustakhiq, fakir miskin atau dhuafa’.

Kegiatan kemanusiaan tersebut dipimpin langsung oleh ketua HW setempat Taufiq Hidayat, S.Pd.I “ Kegiatan santunan kepada dhuafa’ bersifat rutin yang melibatkan anak – anak HW di lingkungan SMK Muhat Sukorejo “ katanya ketika ditemui di SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo. Menurut beliau, berbagi sesama selain sebagai perintah agama, juga untuk membiasakan agar anak senantiasa bersyukur kepada Allah atas rizqi yang diberikannya, “ Salah satu bentuk syukur anak – anak kami adalah berbagi rizqi kepada mereka yang berhak menerimanya “ jelas Taufiq yang juga aktivis kemanusiaan. Gerakan berbagi sesama terlaksana atas kerja sama antara pihak sekolahan, donator warga Muhammadiyah setempat dan Dinas Sosial Kab. Kendal yang dipusatkan di desa Sesar Kecamatan Patean. Rangkaian kegiatan tersebut diawali dengan sillaturrahim ke warga desa Sesar, dan berbaur sebagai simbol ukhuwah Islamiah “ Siswa – siswi kami membentuk kelompok untuk anjongsana dan menyampaikan maksud tujuan kegiatan kepada masyarakat, dilanjutkan dengan sholat jamaah dhuhur “ lanjut beliau. Meski kondisi cuaca kurang baik, hujan mengguyur desa sampai jelang acara berakhir, kabilah HW tetap bersemangat untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya, mengajar anak – anak di Taman Pendidikan Al qur’an (TPA). “ Ada sekitar 50 anak atau santri yang mengikuti pelajaran di TPQ “ kata Dina Fikriyah, salah satu kabilah HW yang ikut mengajar. Siswi kelas 12 akuntansi 1 tersebut

berharap acara mulia ini bisa berlanjut di desa lain“ Kegiatan seperti ini sebaiknya dapat dilaksanakan di desa – desa terpencil , selain sebagai media dakwah juga untuk mengenalkan sekolah kami “ harap beliau.

Kegiatan Ahad berbagi ditutup dengan pemberian sembako kepada kaum dhuafa’, “ Ada sekitar 25 paket sembako yang kami bagikan pada keluarga kurang mampu untuk meringankan beban hidup mereka “ kata Taufiq. “ Setiap paketnya berisi beras 3 kg, mie instans, biskuit 3 kemasan sedang, minyak goreng, sarden 3 kaleng “ jelasnya, (SG/MPIKENDAL, “ Berimanlah kamu kepada Allah dan RasulNya, dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang – orang yang beriman diantara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar “ (Q. S. Al Hadii : 7)

Ayat Al qur’an diatas pada Ahad (23/10) telah diimplementasikan di ranah nyata oleh kabilah Hizbul Wathan (HW) SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo, Kendal melalui “ Gerakan Ahad Berbagi Sesama “ dengan wujud membagi sembako kepada mustakhiq, fakir miskin atau dhuafa’.

Kegiatan kemanusiaan tersebut dipimpin langsung oleh ketua HW setempat Taufiq Hidayat, S.Pd.I “ Kegiatan santunan kepada dhuafa’ bersifat rutin yang melibatkan anak – anak HW di lingkungan SMK Muhat Sukorejo “ katanya ketika ditemui di SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo. Menurut beliau, berbagi sesama selain sebagai perintah agama, juga untuk membiasakan agar anak senantiasa bersyukur kepada Allah atas rizqi yang diberikannya, “ Salah satu bentuk syukur anak – anak kami adalah berbagi rizqi kepada mereka yang berhak menerimanya “ jelas Taufiq yang juga aktivis kemanusiaan. Gerakan berbagi sesama terlaksana atas kerja sama antara pihak sekolahan, donator warga Muhammadiyah setempat dan Dinas Sosial Kab. Kendal yang dipusatkan di desa Sesar Kecamatan Patean. Rangkaian kegiatan tersebut diawali dengan sillaturrahim ke warga desa Sesar, dan berbaur sebagai simbol ukhuwah Islamiah “ Siswa – siswi kami membentuk kelompok untuk anjangsana dan menyampaikan maksud tujuan kegiatan kepada masyarakat, dilanjutkan dengan sholat jamaah dhuhur “ lanjut beliau. Meski kondisi cuaca kurang baik, hujan mengguyur desa sampai jelang acara berakhir, kabilah HW tetap bersemangat untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya, mengajar anak – anak di Taman Pendidikan Al qur’an (TPA). “ Ada sekitar 50 anak atau santri yang mengikuti pelajaran di TPQ “ kata Dina Fikriyah, salah satu kabilah HW yang ikut mengajar. Siswi kelas 12 akuntansi 1 tersebut berharap acara mulia ini bisa berlanjut di desa lain“ Kegiatan seperti ini sebaiknya dapat dilaksanakan di desa – desa terpencil , selain sebagai media dakwah juga untuk mengenalkan sekolah kami “ harap beliau.

Kegiatan Ahad berbagi ditutup dengan pemberian sembako kepada kaum dhuafa’, “ Ada sekitar 25 paket sembako yang kami bagikan pada keluarga kurang mampu untuk meringankan beban hidup mereka “ kata Taufiq. “ Setiap paketnya berisi beras 3 kg, mie instans, biskuit 3 kemasan sedang, minyak goreng, sarden 3 kaleng “ jelasnya, (SG/MPI